

**PENGALAMAN HIDUP PENDERITA KANKER PAYUDARA  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)  
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL  
YOGYAKARTA TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

**WIWIEK PARMATI  
NIM: 201110104292**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**PENGALAMAN HIDUP PENDERITA KANKER PAYUDARA  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD)  
PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL  
YOGYAKARTA TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

**WIWIEK PARMATI  
NIM: 201110104292**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGALAMAN HIDUP PENDERITA KANKER PAYUDARA DI  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) PANEMBAHAN  
SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh :**

**WIWIEK PARMATI  
NIM: 201110104292**



Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai  
Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi  
DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Woro Yunita, S.IP., M.Sc

Tanggal : 7 Agustus 2012

Tanda tangan :

**PENGALAMAN HIDUP PENDERITA KANKER PAYUDARA DI RUMAH  
SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) PANEMBAHAN SENOPATI  
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2012**

Wiwiek Parmhati, Woro Yunita  
STIKES 'AISYIAH YOGYAKARTA  
wiwiekmidwife@gmail.com

**Abstrack:** Breast cancer is a serious illness to women. Breast cancer has an impact on bio-psiko-sosial-spiritual aspect. The objective of the research is to get a clear picture of the life experience of breast cancer patients. The research is a qualitative research with a phenomenology study. The data is collected through in-depth interviews and the purposive sampling is used for sampling techniques. From the research we can draw ten main themes as follows; knowledge about breast cancer, the condition before and when suffering from the cancer, the time when knowing the cancer, roles of cancer patients as a wife, roles of cancer patients as a mother, self-confidence, effort to recover from illness, hopes towards the roles of medical staff, government's role to early detection of breast cancer, and spiritual change. It is expected that the medical staff, especially midwives can provide information about early detection of breast cancer as the midwives can understand the women condition well, and reach the people in the neighborhood.

**Keywords** : Live Experience, Breast Cancer Patient

**Abstrak:** Kanker payudara merupakan penyakit ganas pada wanita. Kanker payudara memiliki dampak terhadap aspek bio-psiko-sosial-spiritual. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara mendalam pengalaman hidup penderita kanker payudara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi fenomenologi. Metode pengumpulan data secara wawancara mendalam (*indepth interview*). Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dari penelitian dapat diperoleh 10 tema utama, yaitu pengetahuan tentang kanker payudara, keadaan sebelum dan saat menderita kanker payudara, waktu menerima keadaannya, peran penderita kanker payudara sebagai istri, peran penderita kanker payudara sebagai Ibu, kepercayaan diri, upaya yang dilakukan untuk penyembuhan, harapan terhadap peran petugas kesehatan, peran pemerintah dalam deteksi dini kanker payudara, dan perubahan spiritual. Diharapkan bagi petugas kesehatan khususnya bidan untuk memberikan pengetahuan mengenai deteksi dini kanker payudara karena bidan adalah orang yang terdekat dengan lingkungan masyarakat dan mengerti keadaan perempuan.

**Kata kunci** : Pengalaman Hidup, Penderita Kanker Payudara

## PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah penyebab kematian akibat kanker paling besar bagi perempuan berusia antara 18 hingga 54 tahun, dan penyebab kematian paling besar bagi perempuan berusia antara 45 hingga 50 tahun (Lee, 2008). Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2008, kanker payudara menempati urutan pertama di Indonesia sebesar 18,4%, disusul kanker leher rahim 10,3% (Admin, 2012). Kanker tertinggi yang diderita wanita Indonesia adalah kanker payudara, sekitar 26 per 100.000 disusul kanker leher rahim dengan 16 per 100.000 perempuan (Agustina, 2010).

Berdasarkan data dari Yayasan Kanker Indonesia 2007 tingkat prevalensi tumor dan kanker tertinggi di Indonesia berada di Daerah Istimewa Yogyakarta yang mencapai 9,6 per 1.000 orang atau diatas prevalensi nasional sebesar 4,3 per 1.000 orang. Dari berbagai penderita jenis kanker yang diderita pasien, lebih dari 50% merupakan penderita kanker payudara. Pemerintah membuat program pengendalian kanker untuk tahun 2010-2014. Tujuan pengendalian kanker di Indonesia yaitu untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat kanker dan meningkatkan kualitas hidup penderita (Agustina, 2010).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati pada bulan Februari 2012 terdapat 81 kasus kanker payudara pada tahun 2011. Dari wawancara dengan salah satu pasien yang menderita kanker payudara, pasien mengatakan saat pertama kali didiagnosa oleh dokter pasien sulit untuk menerima dan pasien sudah berfikir negatif bahwa hidupnya tidak akan lama lagi. Berbagai macam perasaan muncul ketika pasien mengetahui bahwa dirinya menyandang kanker payudara, dari perasaan takut, bingung dan cemas selalu dirasakan dalam menjalani hari-hari sebagai penyandang kanker payudara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara mendalam pengalaman hidup penderita kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2012.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Partisipan dalam penelitian ini adalah penderita kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu secara sengaja menemukan partisipan yang relevan atas dasar kapasitas yang dimiliki dalam memberikan penjelasan secara terperinci dan komprehensif. Partisipan dalam penelitian berjumlah 5 orang dengan kriteria:

1. Didiagnosa menderita penyakit kanker payudara oleh dokter
2. Partisipan sudah pernah melakukan operasi pada payudara
3. Partisipan sedang menjalani rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati
4. Masih memiliki pasangan hidup
5. Dapat berkomunikasi dengan baik
6. Bersedia menjadi partisipan

Metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam (*indepth interview*) sehingga data yang didapat adalah data primer. Untuk pencatatan data wawancara dilakukan menggunakan perekam suara setelah memperoleh persetujuan dari responden. Keabsahan data (uji validasi) dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2004).

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Penggunaan sumber sebagai triangulasi dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari partisipan kepada informan. Informan yang dimaksud adalah suami atau keluarga penderita kanker payudara. Konsultasi dilakukan setelah pengambilan data atau wawancara dengan partisipan.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara analisis isi (*content analysis*) berdasarkan data mengenai pengalaman hidup penderita kanker payudara yang dilakukan dengan *indepth interview* sebagai metode pengumpulan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 2. Karakteristik Partisipan Di RSUD Panembahan Senopati

Kode	Umur	Agama	Pendidikan	Pekerjaan	Penghasilan	Lama menderita kanker
P1	42	Islam	SMA	IRT	-	3 tahun
P2	57	Islam	SLTA	IRT	-	4 tahun
P3	57	Islam	SD	Buruh	200.000	1 tahun
P4	35	Islam	SD	IRT	-	1 tahun
P5	46	Islam	SD	Buruh	400.000	3 tahun

Sumber: Data primer 2012

### Pengetahuan tentang kanker payudara

Menurut Sani (2010) kanker payudara adalah suatu penyakit dimana terjadi pertumbuhan berlebihan atau perkembangan tidak terkontrol dari sel-sel atau jaringan payudara yang dapat terjadi baik pada perempuan maupun laki-laki. Secara tidak langsung diungkapkan oleh partisipan berikut:

*"Ketahu ininya, benjolan to mbak. Tau ya benjolan itu. Yo benjolannya, benjolannya bulat. Yang dulu katanya ganas waktu dokter Agung, yang ke dua ini kata pak ini dari hasil ca nya ngak ganas."*(P2)

### Keadaan sebelum dan saat menderita kanker payudara

Menurut Sani (2010) sampai saat ini belum diketahui secara pasti apa yang menyebabkan kanker payudara tetapi ada beberapa faktor yang memicu timbulnya kanker payudara salah satunya yaitu pola hidup. Berikut ungkapan partisipan:

*"Ya biasa saja, gak ada keturunan, sering makan bakar-bakaran seperti ikan bakar, ayam bakar."*(P1)

*".....Nek saya dulu makannya itu ayam lehor ya sering saya, sama itu moto-moto, ya bakar-bakaran iya. Ya ini saya hasilnya sekarang, emang saya nek (kalau) masak dulu itu banyak. Ya ayam lehor itu, nah sekarang takut....."*(P2)

Gejala awal kanker payudara berupa sebuah benjolan yang dirasakan berbeda dari jaringan disekitar payudara, tidak menimbulkan nyeri, dan biasanya memiliki pinggiran yang tidak teratur (Mahdiana, 2010). Partisipan mengungkapkan hal yang tidak jauh berbeda, seperti berikut:

*"Kok kelihatannya itu benjolan kecil tapi kok lama-lama menjadi besar, tapi ngak sakit, bergerak di sebelah kanan di bawah ketiak....."(P1)*

*"Rasanya itu, yo sakit teng slemet gitu, di sebelah kiri di atas puting. Yo baru, sakitnya itu baru ¼ tahunan tapi ada benjolan sudah 3 tahunan....."(P2)*

Menolak keadaan bahwa terkena penyakit kanker payudara dirasakan oleh 4 partisipan. Penolakan tersebut dalam bentuk menangis dan bahkan ada yang menangis semalaman seperti ungkapan berikut:

*"Nangis terus sewengi (semalam) nangis terus"(P1)*

Partisipan menangis setelah mengetahui bahwa dirinya menderita kanker payudara juga diungkapkan oleh informan berikut:

*".....Pas dibilang ganas adik saya diem aja, la pas sampai rumah langsung nangis. Sehari kayaknya ada le nangis itu...."(Informan)*

### **Waktu yang dibutuhkan penderita kanker payudara untuk menerima keadaannya**

Partisipan memerlukan waktu untuk menerima keadaan bahwa dirinya saat ini menyanggah penyakit ganas yaitu kanker payudara. Untuk bisa menerima semua keadaan tersebut partisipan membutuhkan waktu tidak lebih dari 1 bulan, setelah itu partisipan mulai melakukan berbagai macam pengobatan. Berikut ini ungkapan partisipan tentang waktu penerimaan:

*"Kayaknya nganu, gak ada 1 bulan cuma 2 mingguan."(P3)*

Payudara merupakan organ yang identik dengan sifat kewanitaan, body image, selain fungsinya untuk menyusui, reproduksi dan lainnya. Bila payudara harus dibuang karena ada kankernya, tentunya akan menimbulkan problem kejiwaan yang cukup berat bila tidak siap menghadapi kenyataan yang terjadi (Hawari, 2004).

### **Peran penderita kanker payudara dalam menjalankan peran sebagai istri**

Kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa payudara selain berfungsi untuk menyusui juga mempunyai nilai khusus dalam bidang psikoseksual. Payudara sebagai salah satu bagian tubuh yang amat penting bagi perempuan, yang berfungsi sebagai daya tarik terhadap kaum laki-laki (Hawari, 2004).

Berdasarkan hasil analisis 3 partisipan ditinggal suami setelah partisipan dinyatakan menderita kanker payudara. Dalam menjalankan sebagai istri



partisipasi merasa menjadi tidak sempurna karena suami telah pergi, yang dijalankan kini hanya menjadi seorang ibu yang mengurus dan mendidik anaknya.

Berikut ungkapan partisipan yang ditinggal suami:

*“Ya gak sempurna mbak, suami saya ngak tau pergi ntah kemana. Kalo ditanya sama anak-anak saya kadang-kadang bingung jawabnya gimana. Ya buat jawab kalo anak-anak tanya saya sering di bantu sama ibu saya.....”(P1)*

Ketika pertama mendengar bahwa istrinya terkena kanker payudara, seorang suami biasanya akan syok. Fase pertama yang dilakukan yaitu suatu penolakan, percaya tidak percaya. Suami juga bisa masuk ke fase depresi melihat penderitaan istrinya. Kehadiran suami di samping istri yang terkena kanker payudara ternyata sangat berpengaruh terhadap proses pengobatan dan kesembuhan (Jong, 2005).

### **Peran penderita kanker payudara dalam menjalankan peran sebagai Ibu**

Fungsi payudara adalah menghasilkan air susu ibu untuk bayinya. Menyusui bukanlah hanya memberikan nutrisi pada bayi melainkan menjalin kontak antara ibu dan anak (Hawari, 2004).

Partisipan dalam penelitian ini tidak ada yang memiliki bayi dan batita untuk disusui sehingga arti payudara dari sudut pandang psikologik tidak mendapatkan permasalahan. Tidak ada perubahan partisipan dalam menjalankan perannya sebagai ibu. Partisipan menjalankan tugasnya terhadap anak dengan baik seperti keseharian yang dulu.

Menurut Hawari (2004) penderita kanker payudara akan memikirkan hal-hal negatif yang akan terjadi dikemudian hari yaitu kematian. Tidak semua orang dapat menghadapi kenyataan dan mempunyai kekuatan mental yang tangguh untuk menghadapi musibah yang dialami. Partisipan takut dan khawatir terhadap kehidupan anaknya jika meninggal dunia, berikut ungkapannya:

*“...Tapi saya juga agak was-was, kalo saya nanti cepat di panggil anak saya gimana sementara bapaknya pergi. Ya anak-anak itu mbak yang bikin saya tetap semangat, anak-anak juga ngertiin keadaan saya.”(P5)*

### **Kepercayaan diri dalam berinteraksi sosial**

Menurut Hawari (2004) perubahan sosial yang terjadi secara cepat akan mempengaruhi nilai-nilai moral etika dan gaya hidup. Tidak semua orang mampu untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi.

Berdasarkan hasil analisis partisipan tidak mendapatkan permasalahan untuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar setelah dinyatakan menderita kanker payudara. Perasaan malu tidak muncul ketika berinteraksi, dengan percaya diri partisipan dapat bersosialisasi dengan masyarakat. Peran masyarakat sekitar juga membantu partisipan mampu berinteraksi dengan baik. Masyarakat memberikan dukungan pada partisipan seperti berikut ini:

*“.....Yo piye yo (ya bagaimana ya), ya biasa aja mbak saya ngak malu. Masyarakat juga mendukung saya, mendoakan, pokoknya di tempat saya itu baik-baik orangnya.”(P2)*

Menurut Hawari (2004) masyarakat dan keluarga memiliki arti penting dalam membantu mengatasi masalah seseorang. Ketika salah satu anggota menderita kanker maka keluarga tidak bisa melepaskan diri dari keterlibatan dalam menghadapi penderitaan pasien kanker. Sebagian masyarakat dan keluarga akan menunjukkan rasa simpati dan kasihan, tetapi sebagian lagi ada yang bersikap menolak. Keluarga yang penuh pengertian, kooperatif dengan pihak perawatan, dan memberikan dorongan moril penuh pada penderita akan banyak membantu dalam penatalaksanaan penderita kanker.

### **Upaya yang dilakukan untuk penyembuhan pada penderita kanker payudara**

Pengobatan kanker payudara terdiri dari pembedahan, terapi penyinaran, kemoterapi, dan obat penghambat hormon (Mahdiana, 2010). Berdasarkan hasil analisis partisipan lebih cenderung memilih pengobatan dengan dokter. Mereka mengikuti semua anjuran dokter baik untuk operasi, kemoterapi, meminum obat secara rutin dan kontrol ulang sesuai jadwal. Semua itu dilakukan dengan harapan partisipan dapat sembuh total dari kanker payudara. Berikut ungkapan partisipan:

*“Setelah operasi ini sekarang mau kemo lagi, untuk sekarang belum nycoba pengobatan alternative cuma ngikut saran dokter.”(P3)*

### **Harapan penderita kanker payudara terhadap peran petugas kesehatan**

Berdasarkan hasil analisis, beberapa partisipan mengatakan sudah puas dengan pelayanan kesehatan yang diterimanya. Meskipun demikian partisipan tetap

memiliki keinginan untuk mendapatkan peyanaan yang bail, serius dan maksimal agar mereka bisa sembuh seperti ungkapan berikut:

*"Apa ya mbak, saya pengennya sembuh jadi pengennya dilayani dengan baik biar semuanya seneng dan sembuh."*(P3)

Dalam memberikan pelayanan yang berkualitas atau pelayanan kesehatan yang prima terhadap masyarakat, seperti halnya pemberian pelayanan publik lainnya, dibutuhkan sikap dan perilaku yang handal dan profesional.

### **Peran pemerintah dalam deteksi dini kanker payudara**

Dari hasil wawancara dengan informan, informan mengatakan bahwa peran pemerintah yang dirasakan hanyalah dalam bentuk pembiayaan rumah sakit sehingga beban biaya menjadi berkurang sedangkan untuk deteksi dini kanker payudara tidak ada. Berikut ini ungkapan dari informan:

*"Kalo dari pemerintah yang dirasakan itu ya membantu meringankan dana, karena adik saya itu berobat disini pake jamkesmas. Ya lumayan lah bisa ngurangin biaya. Kalo deteksi dini apa ya, kayaknya gak ada tu. Apa saya yang gak tau ya, tapi setau saya gak ada mbak."*(Informan)

Berdasarkan hasil analisis, semua partisipan mengatakan bahwa tidak ada peran pemerintah yang mereka rasakan sebagai upaya pendeteksian dini dari kanker payudara, seperti ungkapan berikut:

*"Ngak ada mbak, saya itu tau caranya memeriksa sendiri itu dari mbak-mbak KKN"*(P4)

Program deteksi dan tindak lanjut dini kanker payudara dan kanker leher rahim telah dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan melalui kerja sama dengan berbagai profesi dan pihak lainnya. Pedoman teknis termasuk buku saku untuk kader telah disusun. Sasaran kegiatan ini adalah perempuan usia 30 – 50 tahun (Agustina, 2010).

### **Perubahan spiritual penderita sebelum dan sesudah menderita kanker payudara.**

Kesejahteraan subjektif pada penyandang kanker payudara ditunjukkan dengan kemampuan mengelola emosi negatif menjadi positif, dimana penyandang kanker payudara yang menerima keadaan sebagai penyandang kanker payudara, selalu berusaha berpikir positif, dan berusaha menjalani kehidupan sebagai takdir dari Yang Maha Kuasa. Berdasarkan hasil analisis, dari semua partisipan 4

diantaranya mengalami perubahan spiritual yaitu terjadi peningkatan seperti berikut:

*"Saya tambah ini ya, tambah mendekatkan diri ya pada Allah karena semua yang terjadi ini kehendak Allah. Mau, mau ngikut ajalah kemauan Allah "(P1)*

*"Ya kalo sekarang Alhamdulillah lebih rutin mbak dari yang dulu, lebih mendekatkan diri aja. Yo pokoknya saya lebih pasrah lah mbak."(P5)*

Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang memohon segala urusan kepada Allah dalam surat Al-Insyiraah yang artinya: *"Maka sesungguhnya beserta kesukaran itu ada kemudahan, sesungguhnya beserta kemudahan ada kesukaran. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), maka kerjakankanlah (urusan yang lain) dengan sungguh-sungguh, dan kepada Tuhanmu engkau memohon tolong"* (Q.S. Al insyiraah: 5-8).

Manusia diciptakan oleh Allah SWT untuk menyembah kepada-Nya, apabila manusia mengalami kesulitan maka Allah merupakan tempat yang paling tepat untuk meminta pertolongan. Begitu juga dengan penyakit kanker payudara, di balik penyakit tersebut ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh penderita untuk sembuh yaitu dengan pengangkatan jaringan, kemoterapi, minum obat-obatan, dan lain sebagainya. Dalam ayat tersebut mengungkapkan bahwa Allah akan memberikan kemudahan pada umatnya jika meminta pertolongan kepada-Nya dan mengerjakannya dengan sungguh-sungguh.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pengetahuan tentang kanker payudara pada partisipan terdiri merupakan penyakit ganas dan penyakit mematikan. Sebelum menderita kanker payudara beberapa partisipan menerapkan pola hidup yang kurang sehat seperti makan bebakaran dan menggunakan penyedap, gejala awal yang dirasakan adalah terdapat benjolan dan terasa sakit, respon yang diberikan ketika mengetahui menderita kanker adalah menangis, takut, dan khawatir.

Waktu yang dibutuhkan penderita kanker payudara untuk menerima keadaannya pada partisipan tidak lebih dari 1 bulan. Peran penderita kanker payudara dalam menjalankan peran sebagai istri ada yang tidak berubah dan ada yang berubah. Tiga partisipan ditinggal suami sehingga peran sebagai istri menjadi tidak sempurna. Dua partisipan tidak mengalami perubahan karena suami mendukung dan menerima keadaan partisipan.

Peran penderita kanker payudara dalam menjalankan peran sebagai Ibu tidak ada perubahan sama sekali, ibu hanya khawatir terhadap anaknya jika dirinya cepat meninggal dunia. Dalam berinteraksi sosial tidak ada perubahan, tidak ada rasa malu hal tersebut didukung oleh kepedulian masyarakat terhadap keadaan partisipan saat ini.

Upaya yang dilakukan untuk penyembuhan pada penderita kanker payudara adalah pengobatan secara terus menerus, minum obat teratur, melakukan kemoterapi, operasi, dan mengikuti semua anjuran dokter. Harapan penderita kanker payudara terhadap peran petugas kesehatan adalah ingin mendapatkan pelayanan yang maksimal agar partisipan dapat sembuh dan mendapat kepuasan.

Semua partisipan tidak merasakan adanya peran pemerintah dalam deteksi dini kanker payudara. Terjadi perubahan spiritual sebelum dan sesudah menderita kanker payudara.

### **Saran**

Bagi poliklinik bedah RSUD Panembahan Senopati diharapkan tetap memberikan pelayanan yang maksimal karena semua partisipan penelitian merasa puas dengan pelayanan yang diberikan terutama terhadap keramahan perawat yang bertugas. Bagi perawat rawat inap bedah RSUD Panembahan Senopati diharapkan mau mendengarkan keluhan pasien.

Bagi partisipan diharapkan tetap dapat melanjutkan pengobatan sampai tuntas, jangan berputus asa, tetap berusaha dan tetap semangat menjalani hidup. Bagi keluarga Partisipan diharapkan terus memberikan dukungan dan membantu partisipan terutama partisipan yang tinggal suami karena keluarga merupakan harapan partisipan sebagai tempat sandaran hidup dan berkeluh kesah.

Bagi petugas kesehatan khususnya bidan diharapkan untuk memberikan pengetahuan berupa penyuluhan mengenai deteksi dini kanker payudara karena bidan adalah orang yang terdekat dengan lingkungan masyarakat dan mengerti keadaan perempuan.

Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan melakukan setting tempat terlebih dahulu agar partisipan dapat konsentrasi dalam menjawab pertanyaan wawancara dan tidak ada orang lain yang dapat masuk ruangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Admin, 2009, *Kasus Kanker di DIY Tertinggi se-Indonesia*, <http://www.republika.co.id/berita/breakingnews/nusantara/09/04/18/44665-kasus-kanker-di-diy-tertinggi-se-indonesia> (diakses pada 26 Maret 2012)
- Admin, 2010, *Kanker Payudara Dominan Di Indonesia*, <http://matanews.com/2010/02/04/kanker-payudara-dominan-di-indonesia/>(diakses pada 20 Januari 2012)
- Admin, 2012, *DIY Daerah Paling Banyak Kasus Kanker*, <http://www.tribunnews.com/2012/02/22/diy-daerah-paling-banyak-kasus-kanker> (diakses pada 26 maret 2012)
- Admin, 2012, *Statistik Penderita Kanker di Indonesia*, <http://www.deherba.com/statistik-penderita-kanker-di-indonesia.html> (diakses pada 5 Februari 2012)
- Agustina, R, 2010, *Penderita Kanker Payudara Menurun, Kanker Rahim Melonjak*,<http://health.detik.com/read/2010/02/04/112503/1292721/763/penderita-kanker-payudara-menurun-kanker-rahim-melonjak> (diakses 8 Januari 2012)
- Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Ayat Pojok Bergaris) Departemen Agama RI*, Semarang: CV. Asy Syifa'
- Anonim, 2011, *Apa Kabar Tren Kanker Payudara Di Indonesia?*, <http://dhikatuy.blogdetik.com/2011/05/13/apa-kabar-trend-kanker-payudara-di-indonesia-2/> (diakses pada 11 November 2011)
- Anonim, 2007, *Saya Pasien Kanker Payudara*, <http://kankerpayudara.wordpress.com/2007/12/17/saya-penderita-kanker-payudara/> (diakses pada 25 Maret 2012 )
- Anonim, 2008, *Periksa Payudara Sendiri yuk!*, <http://rumahkanker.com/pencegahan/deteksidini/42-periksa-payudara-sendiri-yuk> (diakses pada 14 Januari 2012)
- Anonim, 2012, *Linda Gumelar Berbagi Pengalaman Kanker Payudara*, <http://www.inilah.com/read/detail/303702/linda-gumelar-berbagi-pengalaman-kanker-payudara> (diakses pada 29 Maret 2012)
- Aruan, E., 2011, *Pengalaman Pasien Yang Menderita Kanker Payudara Dengan Kemoterapi*, <http://repository.usu.ac.id> (diakses pada 10 Desember 2011)
- Hartati, A., 2008, *Konsep Diri Dan Kecemasan Wanita Penderita Kanker Payudara Di Poli Bedah Onkologi Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan*, <http://repository.usu.ac.id> (diakses pada 3 Januari 2012)
- Hawari, D., 2004, *Kanker Payudara Dimensi Psikoreligi*, Jakarta, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Herawati, 2005, *Gambaran Body Image Pada Penderita Kanker Payudara Yang Sudah Mengalami Kemoterapi*, <http://library.gunadarma.ac.id> (diakses pada 3 Januari 2012)
- Lee, J., Zava, D. dan Hopkins, V., 2008, *Kanker Payudara Pencegahan dan Pengobatannya*, Jakarta, Daras Books
- Jacob, T. 2004. *Etika Penelitian Ilmiah*. Yogyakarta, Warta Penelitian Universitas Gadjah Mada (Edisi Khusus)

- Jong, W., 2005, *Kanker Apakah Itu? Pengobatan Harapan Hidup dan Dukungan Keluarga*, Jakarta, Arcan
- Mahdiana, R., 2010, *Mencegah Penyakit Kronis Sejak Dini*, Yogyakarta, Tora Book
- Moleong, L.J., 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Notoadmodjo, S., 2007, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, T., 2010, *Buku Ajar Ginekologi untuk Mahasiswa Kebidanan*, Yogyakarta, Nuha Medika
- Permanawati, Y., 2010, *Kesejahteraan Subjektif Pada Penyandang Kanker Payudara*, <http://etd.eprints.ums.ac.id/10189/> (diakses pada 26 Maret 2012)
- Poerwandari, K., 2005, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Jakarta, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia
- Putri, A., 2008, *Perilaku Koping Pada Penyandang Kanker Payudara*, <http://etd.eprints.ums.ac.id> (diakses pada 16 Desember 2011)
- Sani, R., 2010, *24 Penyakit yang Harus Diwaspadai Wanita*, Yogyakarta, Getar Hati
- Saryono dan Pramitasari, R., 2008. *Perawatan Payudara Dilengkapi dengan Deteksi Dini Terhadap Penyakit Kanker Payudara*, Yogyakarta, Mitra Cendikia Press
- Streubert, H.J. dan Carpenter, D.R., 1998, *Qualitative Research In Nursing Advancing The Humanistic Imperative 2<sup>nd</sup> Edition*, Philadelphia New York, Lippincott
- Sulistyaningsih, 2010, *Buku Ajar Dan Panduan Praktikum Metodologi Penelitian Kebidanan*, Yogyakarta
- Supriyanto, W., 2010, *Ancaman Penyakit Kanker Deteksi Dini dan Pengobatannya*, Yogyakarta, Cahaya Ilmu
- Susanto, I., 2008, *Studi Kesiapan Menghadapi Risiko Kematian Pada Wanita Penderita Kanker Payudara*, <http://etd.eprints.ums.ac.id/329/> (diakses pada 26 Maret 2012)
- Yelly, H., 2010, *Hubungan Berbagai Dukungan Sosial dengan Tingkat Depresi Penderita Kanker Payudara Di IRNA Bedah RSUP dr. Adnaan Wd Payakumbuh Tahun 2010*, <http://repository.unand.ac.id> (diakses pada 3 januari 2012)